

CekFileRevisi_Jurteks_i_Rizky Dermawan

by Muhammad Rizky Dermawan

Submission date: 19-Sep-2022 12:15AM (UTC+0900)

Submission ID: 1902510985

File name: Jurteks_i_Repository_Rizky_Dermawan.docx (1.78M)

Word count: 3417

Character count: 22774

SISTEM REPOSITORY FINANCIAL STATEMENT REPORT BERBASIS MULTI PLATFORM PADA UPT.PTPH SUMATERA UTARA

Muhammad Rizky Dermawan^{1*}, Samsudin²

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

mrizkydermawan39@gmail.com¹, samsudin@uinsu.ac.id²

Abstract: The role of information technology and information systems are two parts that cannot be separated. Both of them developed on the response of human urgency, which then has quite crucial influence and implications in this era. The development of both is fast and varied, following the aspect of increasing human need for information quickly and accurately. One example of its development in this millennial era is the development of data processing tools in the form of a repository system. Repository is a storage-based service that offers digital materials in various formats managed by certain parties to its users. UPT.PTPH North Sumatra Province is a government agency engaged in the plant and horticulture sector that does not yet have a computerized information system. To obtain related information, workers or staff must manually search for the desired data. The prototyping model used in the design proved to be adaptive in dealing with change. The results of the study reveal that a multi-platform-based financial statement repository system in the form of websites and Android applications can speed up the report processing process, provide valid financial data and a more transparent and structured data management process.

Keywords: data management; prototyping model; information system; information technology; repository.

Abstrak: Peran teknologi informasi dan sistem informasi merupakan dua bagian yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya berkembang atas respon urgensi manusia, yang kemudian memiliki pengaruh dan implikasi yang cukup krusial pada zaman ini. Perkembangan keduanya yang cepat dan variatif, mengikuti dari aspek peningkatan kebutuhan manusia terhadap informasi secara cepat dan akurat. Salah satu contoh dari perkembangannya pada zaman millennial ini adalah berkembangnya alat bantu pengolahan data berupa sistem repository. Repository adalah sebuah fasilitas storage-based service yang menawarkan bahan digital dalam berbagai format yang dikelola oleh pihak tertentu kepada kalangan penggunaannya. UPT.PTPH Provinsi Sumatera Utara adalah instansi pemerintah yang bergerak di sektor tanaman dan hortikultura yang belum memiliki sistem informasi terkomputerisasi. Untuk mendapatkan informasi terkait, para pekerja ataupun staff harus secara manual mencari data yang diinginkan. Prototyping model yang digunakan dalam perancangan terbukti adaptif dalam menangani perubahan. Hasil penelitian mengungkap bahwa sistem repository financial statement berbasis multi platform berupa website dan aplikasi android dapat mempercepat proses pengerjaan laporan, memberikan data keuangan yang valid serta proses pengelolaan data yang lebih transparan dan terstruktur.

Kata Kunci: model prototyping; pengelolaan data; repository; sistem informasi; teknologi informasi.

PENDAHULUAN

Peran teknologi informasi dan sistem informasi merupakan dua bagian yang tidak dapat dipisahkan. Teknologi informasi yang merupakan alat atau wadah, sementara sistem informasi adalah metode yang menunjang berbagai kegiatan operasional dengan tujuan memberikan informasi yang dibutuhkan [1]. Keduanya berkembang atas respon urgensi manusia, yang kemudian memiliki pengaruh dan implikasi yang cukup krusial pada zaman ini. Dimana teknologi pada awalnya hanya digunakan untuk hitung-menghitung sederhana, sekarang hampir seluruh kegiatan dan pekerjaan manusia di sokong oleh teknologi dan sistem informasi. Perkembangan keduanya yang cepat dan variatif, mengikuti aspek peningkatan kebutuhan manusia terhadap informasi secara cepat dan akurat [2].

Salah satu contoh dari perkembangannya pada zaman millennial ini adalah berkembangnya alat bantu pengolahan data berupa sistem repository. Repository adalah sebuah fasilitas storage-based service yang menawarkan bahan digital dalam berbagai format yang dikelola oleh pihak tertentu kepada kalangan penggunaanya [3]. Repository sendiri adalah konsep pengumpulan dan pengelolaan berbagai macam aplikasi, program ataupun data digital yang telah dibuat sedemikian rupa hingga bisa diakses oleh kalangan penggunaanya [4]. Di beberapa referensi lain, repository merupakan sebuah struktur data yang berfokus pada sektor penyimpanan, yang menyimpan sekumpulan berkas ataupun direktori tertentu [5]. Para staff dan admin yang bersangkutan hanya membutuhkan akses internet yang tepat untuk bisa mengakses sistem ini. Tentu dengan adanya sistem repository ini akan membantu berbagai

kalangan pekerja, dengan pengelolaan data yang lebih efektif dan penyimpanan data yang lebih aman [6].

UPT.PTPH Provinsi Sumatera Utara adalah instansi pemerintah yang bergerak di sektor tanaman dan hortikultura yang belum memiliki sistem informasi terkomputerisasi. Sehingga untuk mendapatkan informasi terkait, para pekerja ataupun staff harus secara manual mencari data yang diinginkan. Fakta menunjukkan bahwa layanan repository memberikan beberapa keunggulan tambahan, selain menjadi nilai tambah bagi instansi yang bersangkutan, juga kenyamanan akses dan keamanan data [7].

Sebelum adanya sistem repository data keuangan, hadir beberapa halangan. Seperti waktu pengerjaan laporan yang cenderung lama, adapula kecenderungan redundansi data dan beberapa aspek error dalam validity data yang dimiliki. hadirnya sebuah sistem repository data keuangan (finance statement) berbasis web dapat mempercepat proses pengerjaan laporan, memberikan data keuangan yang valid dan efektif [8]. Berdasarkan beberapa masalah yang telah muncul, dipadatkan menjadi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengimplementasian “Sistem Repository Financial Statement Report” ke dalam lingkungan kerja instansi, menggunakan SDLC Prototyping Model?

Apakah sistem repository mampu memberikan pengelolaan data yang lebih baik?

Apakah sistem repository mampu berjalan secara efektif dan secara fungsional memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi?

Adanya beberapa penelitian yang

telah dijadikan acuan serta pendukung proses validasi penelitian berikut, seperti penelitian oleh Antonius Rachmat (2018), menggunakan Meta Data Dublin Core serta fitur tagging menghasilkan sistem repository berikut juga dapat diintegrasikan dengan mudah ke semua sistem OAI-PMH data harvester [9]. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sisi Igasari (2021), menggunakan Model Waterfall sebagai model pengembangan sistem, serta framework codeigniter membuah sebuah aplikasi Aplikasi dapat berjalan dengan baik dan mampu membantu pengguna dalam memahami berbagai macam mata kuliah serta tetap memberikan informasi yang relevan [6]. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Abdur Rauf (2021), didasarkan oleh masalah ketidakefisienan sistem lama dalam mengelola laporan PKL. Menggunakan metode Web Engineering, pengujian sistem dengan 5 responden menghasilkan skor kualitas kelayakan perangkat lunak sebesar 89,07% (sangat layak) [3]. Adapun penelitian lainnya yaitu dari Sirin Mazaya (2019), berfokus pada rancang bangun aplikasi pengelolaan praktik kerja lapangan yang kelak digunakan untuk menangani dan mempersingkat proses pengajuan kegiatan PKL. Penelitiannya menggunakan UML, framework PHPYii2 dan MySQL sebagai basis data. web framework sebagai kerangka kerja pengembangan dan Model View Controller (MVC). Hasil akhir menunjukkan skor fungsionalitas 100%. Kelayakan sistem berada pada angka 90% (sangat layak) dan dinyatakan mampu membantu proses pengajuan kegiatan PKL di SMK Taruna Bhakti [10]. Penelitian terakhir dilakukan oleh Adri Dazi (2016), memiliki tujuan membuat sebuah revolusi pengembangan sistem yang telah ada, dimana adanya beberapa penambahan fitur, pengoptimalan proses dan beberapa

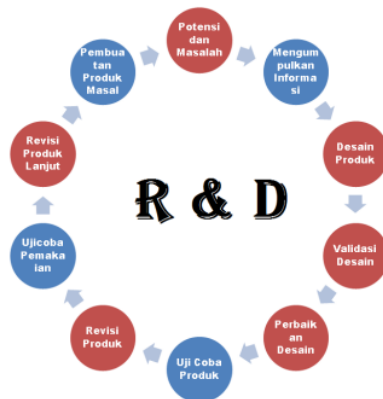
menu kecil [11]. Penelitian berikut menggunakan metode Prototyping Model, dan javascript untuk membangun sebuah aplikasi berbasis web yang tepat guna. Pengujian sistem akhir mengatakan bahwa uji sistem berhasil dan sistem dapat beroperasi sesuai dengan kebutuhan user.

Penelitian bertujuan meningkatkan keefektifitas dan keefisienan sistem, memberikan proses pengelolaan data yang lebih transparan dan meminimalisir beberapa kecurangan yang ada. Sistem ini juga kelak akan memberikan kemudahan bagi para akuntan ataupun staff dan turut memberikan poin plus tambahan terhadap instansi ini sehingga menghasilkan kinerja yang lebih profesional. Berdasarkan fakta dan rancangan yang disampaikan diatas, dapat kami simpulkan bahwa hadirnya sistem repository financial statement berbasis web sangat diperlukan dalam dunia kerja profesional, terutama di bidang keuangan. Memberikan dampak yang baik terhadap pengelolaan data yang lebih terstruktur dan pengaplikasian yang mudah serta memberikan nilai tambah tersendiri untuk ke depannya [12].

METODE

Research & Development

36 Metode Research & Development adalah salah satu dari beberapa metode penelitian yang memiliki riwayat yang cukup baik dalam proses penciptaan dan pengembangan sistem. Metode berikut digunakan untuk memberikan prosedur yang sistematis, produk akhir yang memiliki nilai validasi dan efektivitas yang tinggi [13].



Gambar 1. Metode Research & Development

Berdasarkan Model Borg & Gall, metode R & D terbagi menjadi 10 tahapan dalam mengembangkan sebuah sistem utuh [14]:

Potensi Dan Masalah

Tahapan berikut dilakukan penggalan terhadap potensi dan masalah yang terjadi di lingkungan penelitian, terkait sistem berjalan, kinerja, sebab-akibat dan analisa kelemahan.

Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi bermanfaat yang turut mendukung masalah yang ada dari jurnal, buku, skripsi ataupun artikel terkait.

Desain Awal Produk

Perancangan desain awal produk berdasarkan analisa kelemahan dan kajian referensi yang didapat, maka desain awal produk akan dikembangkan.

Validasi Desain

Melakukan pemikiran rasional terhadap desain awal yang dikembangkan. Apakah desain berikut mampu untuk menyelesaikan atau setidaknya

meminimalisir masalah yang terjadi.

Perbaikan Produk

Percobaan validasi melalui unit terkait, dimana rancangan awal akan disesuaikan dan ditingkatkan berdasarkan masukan bermanfaat dari pengguna.

Uji Coba Produk I

Eksperimen skala kecil terhadap rancangan produk. Membandingkan aspek keefektifan dan keefisienan produk baru dengan sistem yang lama menggunakan angket yang telah disebar-kan kepada beberapa taret responden.

Revisi Produk I

Jika skor yang didapatkan sistem terbukti baik, maka produk akan maju ke tahap selanjutnya. Sementara jika sebaliknya, maka sistem akan kembali melalui proses perbaikan.

Uji Coba Produk II

Proses berikut dikhususkan untuk menemukan kelemahan atau kesalahan pada produk baru, dimana pengujian sekaligus pengambilan feedback akhir akan dilakukan dengan skala yang lebih besar.

Revisi Produk II

Proses pengecekan dan perbaikan terakhir produk sebelum diluncurkan dan digunakan oleh target pengguna.

Produksi Massal (Penggunaan Sistem)

Produk dinyatakan efektif setelah melalui berbagai tahapan uji coba dan perbaikan. Mampu memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi dan mempermudah proses penanganan masalah.

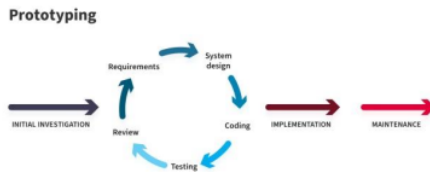
Prototyping Model

Metode yang digunakan dalam penelitian berikut adalah SDLC (Systems

Development Life Cycle) *Prototyping Model*. SDLC adalah tahapan dan pemodelan sistem yang dilakukan oleh *analyst* dan *programmer* dalam membentuk dan mengembangkan sistem informasi. Salah satu SDLC yang cukup fleksibel serta digunakan dalam pengembangan sistem modern yaitu SDLC Prototyping.

Model Prototyping adalah sebuah model yang memungkinkan pengguna memiliki gambaran awal tentang perangkat lunak. Prototyping juga merupakan salah satu model yang ramah pengguna, dikarenakan pengguna dapat melakukan pengujian sebelum software dirilis [15]. Metode berikut juga berfokus untuk mengembangkan software menjadi bentuk akhirnya. Maksudnya developer dapat fokus menentukan kebutuhan pelanggan, pendeteksian kesalahan dan feedback yang lebih cepat, serta waktu pengembangan dapat dipersingkat. Model ini menghadirkan komunikasi yang baik antara kedua belah pihak developer dan pelanggan [16].

Umumnya tahapan-tahapan yang ditawarkan dalam model prototyping terbagi menjadi 7 tahapan, yaitu analisa kebutuhan, prototyping, evaluasi prototype, *system coding*, *system testing*, evaluasi sistem dan penggunaan sistem [17].



Gambar 1. SDLC Prototyping Model

Analisa Kebutuhan

Pada tahapan ini developer dan pengguna berkomunikasi guna mendefinisikan format keseluruhan perangkat lu-

nak, *future needs* dan garis besar sistem [18].

Prototyping

Prototyping dimulai dengan membuat rancangan sementara sesuai dengan permintaan pengguna. Pada tahap ini, prototyping bisa dimulai dengan membuat rancangan desain software dengan Microsoft Visio, lalu setelahnya dapat dilakukan mini riset dan beberapa coding skala kecil.

Evaluasi Prototyping

Evaluasi merupakan tahapan penting untuk mengetahui apakah rancangan yang dimiliki sudah sesuai dengan permintaan pengguna. Tahapan ini penggunaan *UML (Unified Modelling Language)* akan menjelaskan secara rinci rancangan model sistem dan database [19], [20]. Tahapan ini sangat penting sebelum maju ke *system coding*, developer akan berkomunikasi dengan pelanggan. Jika belum sesuai, maka prototype akan direvisi dengan mengulang langkah sebelumnya.

System Coding

Prototype yang telah disetujui akan diubah kedalam bentuk bahasa pemrograman yang diinginkan. Dalam proyek ini, bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP (website) dan Java (android). Berdasarkan UML yang telah didesain, interface awal akan dibangun dengan gabungan PHP, Java dan Javascript. Beberapa fitur tambahan dan transisi akan diatur dengan Bootstrap version 4.5. Menggunakan media Visual Studio Code, XAMPP, dan Android Studio dengan tambahan fitur Java Virtual Machine (JVM) prototype awal akan disempurnakan.

System Testing

System testing akan dilakukan dengan metode black box, dimana metode berikut berfokus pada output sistem, black box juga cenderung hemat waktu pengujian serta memberi proses perbaikan kesalahan yang lebih cepat [21]. Jika hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan, sistem akan maju ke tahap selanjutnya. Pada tahapan ini dilakukan pula pengecekan skala kecil terkait menu, fasilitas dashboard, sub-menu, settings dan beberapa fitur kecil tambahan.

Evaluasi Sistem

Setelah developer menyempurnakan rancangan sistem repository, pelanggan akan memeriksa sistem. Jika pelanggan setuju akan sistem yang diberikan, maka akan dilanjut ke tahap penggunaan sistem. Jika ternyata pelanggan tidak setuju, dikarenakan adanya kesalahan atau beberapa fitur yang ingin ditambahkan maka proses akan mengulang ke tahap sebelumnya.

Penggunaan Sistem

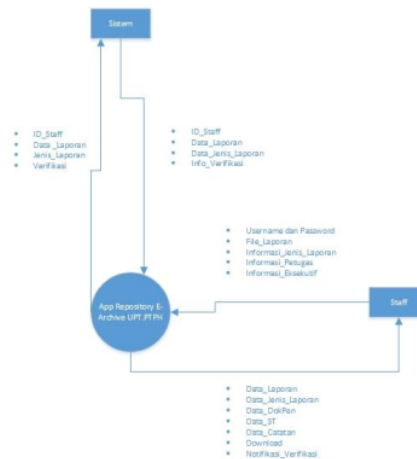
Perangkat lunak telah diuji, siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan fungsional instansi, memberikan keamanan pada data dan menyediakan informasi yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prototyping dan Evaluasi

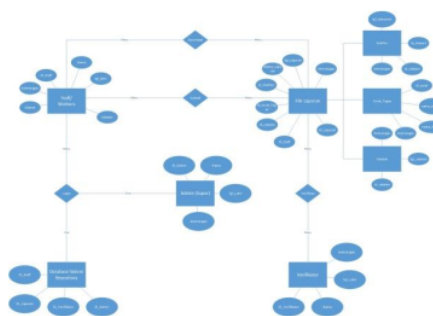
Context Diagram

Pada context diagram, dapat dilihat bahwa aliran proses dimana staff akan memberikan username dan password serta jenis laporan yang diinginkan. Lalu sistem akan melakukan verifikasi dan memberikan laporan yang diinginkan oleh staff.



Gambar 2. Context Diagram Sistem Repository

31 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3. ERD Sistem Repository (All Perspective)

Entity Relationship Diagram versi berikut menggambarkan 4 aktivitas umum yang dilakukan, yaitu login, proses download laporan, upload laporan dan proses verifikasi oleh verifikator atas penginputan laporan baru.

Gambar 4. Usecase Sistem Repository
(Admin Perspective)

Diagram usecase admin perspective menjadi pemodelan sistem repository yang akan dibuat. Sistem ini menggunakan usecase server yang dominannya menggambarkan aktivitas CRUD. Terbagi menjadi CRUD sistem, setting, profil, laporan, dokumen pendukung dan lain-lain.

Gambar 5. Usecase Sistem Repository
(User Perspective)

Usecase user perspective menjelaskan beberapa aktivitas umum yang dilakukan oleh user sistem. Seperti menjelajahi website untuk berbagai keperluan, mengubah profil, settings, dan menginput ataupun download laporan.

Relasi tabel dibawah juga menun-

jukkan hubungan antara entitas yang ada dalam database, baik itu primary key maupun foreign key. Didalam sistem repository ini akan menggunakan 8 tabel yang menunjukkan entitas seperti staff, admin, eksekutif dan lainnya.

Gambar 6. Relasi Antar Tabel Sistem Repository

Sequential Diagram

Sequential diagram dibawah menggambarkan jika seorang user telah menyelesaikan sebuah laporan yang krusial, dan ingin meng-uploadnya ke dalam sistem. User dapat menggunakan kolom upload file, serta mengecek kelengkapan file dan menunggu validasi dari admin, sebelum file terverifikasi.

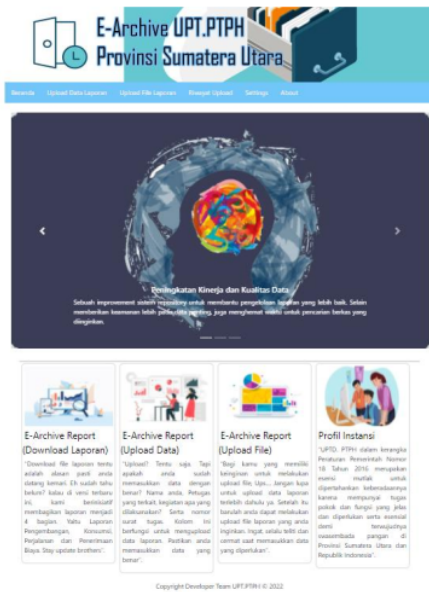
Gambar 7. Sequential Diagram Sistem Repository

Tahapan system coding akan melalui berbagai proses seperti pembuatan

interface, fungsi dasar dan penambahan fitur website.

System Coding

Interface Dashboard



Gambar 8. Interface Dashboard Website Repository

Dashboard awal merupakan sebuah interface yang peneliti rancang dengan tujuan mengatur informasi seringkali dan sebaik mungkin. Dashboard mengemas dan memvisualisasikan informasi yang ingin ditampilkan ke dalam satu interface yang dapat diakses.

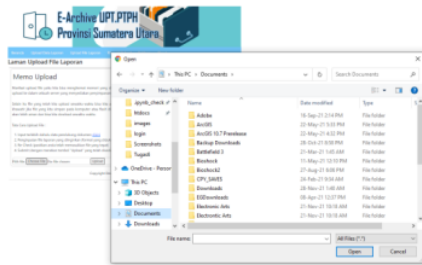
Gambar 8 adalah interface halaman utama. Halaman ini menampilkan segala hal yang berhubungan dengan website, menggunakan model tiles untuk melakukan input laporan, data laporan, ataupun mengatur settings.



Gambar 9. Interface Dashboard Mobile Repository

Disini peneliti juga membuat interface mobile repository se-efisien mungkin, agar mudah dikemas dan dimengerti oleh berbagai kalangan pengguna. Informasi yang diberikan juga di buat secara atraktif, agar menarik minat calon pengguna ke depannya.

Interface Kolom Upload



Gambar 10. Interface Kolom Upload

Gambar diatas menunjukkan proses upload file financial report. Dimana pada proses ini *user* dapat menggunakan dromat file yang telah disediakan untuk proses upload. Untuk sekarang, format file yang didukung adalah Docx, PDF, JPG, dan ZIP.

Interface Statement Report



Gambar 11. Interface Statement Report

Gambar diatas menunjukkan setelah user menekan tiles E-Archive Report (download laporan). Tiles akan mengarahkan ke halaman ini, dimana user diberi pilihan untuk mengambil laporan yang diperlukan olehnya. Pada kasus ini report terbagi menjadi 4 jenis, yaitu kegiatan pengembangan, perjalanan dinas, konsumsi dan penerimaan biaya.

Interface Settings

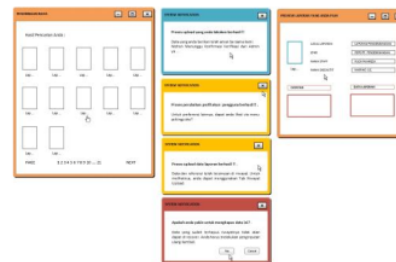


Gambar 12. Interface Settings

Gambar diatas menunjukkan pengaturan preferensi akun. Dimana pada website, preferensi akun terbagi atas akun pengguna dan akun admin. Pengguna dapat mengatur preferensi seperti bahasa, warna, dan profil. Sementara admin dapat mengatur tata letak, CRUD content serta manage account.

Interface Notifikasi

Notifikasi menampilkan pesan oleh website ataupun aplikasi di luar UI atas tindakan yang dilakukan pengguna dalam sistem. Notifikasi ditampilkan secara otomatis kepada pengguna dalam format yang berbeda dengan tujuan agar user **30** mengambil tindakan. Untuk notifikasi yang digunakan dalam repository ini dapat dilihat pada penjelasan dibawah.



Gambar 13. Interface Notifikasi Sistem

Gambar 13 menunjukkan sistem notifikasi yang digunakan pada website. Notifikasi akan muncul setelah user melakukan beberapa aktivitas seperti up-

load, pengeditan settings, melihat data laporan serta melakukan proses searching.

SIMPULAN

Penelitian berikut menghasilkan sebuah sistem repository financial statement report di lingkungan Instansi UPT. PTPH dengan menerapkan konsep multi platform. Perancangan repository menggunakan Prototyping Model dibuktikan mampu menangani berbagai perubahan secara adaptif, memberikan feedback positif dan menghadirkan pengembangan yang fleksibel. Sistem repository berfokus kepada penyimpanan financial statement report, yang merupakan sebuah bentuk informasi formal dari berbagai aktivitas keuangan instansi, dan kinerja dalam sebuah periode tertentu yang sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Sistem berikut berbasis multi platform, dimana lingkungan sistem akan terbagi menjadi mobile apps dan website. Basis sistem jenis ini akan menjadikan pengelolaan data lebih terstruktur dan meningkatkan kenyamanan akses pengguna. Penelitian ini pula diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan sistem oleh Instansi UPT. PTPH Provinsi Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Mulyani, E. ¹⁹ Zamzami, and N. Zendrato, "Pengaruh Sistem Teknologi Informasi Pada Manajemen Data Dan Informasi Dalam Layanan Ke¹⁰ awatan: Literature Review," *Inspir. J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 9, no. 2, pp. 137–142, Dec. 2019, doi: 10.35585/inspir.v9i2.2526.
- [2] S²⁷ B. Christian and R. Fajriah, "Aplikasi Sistem Informasi Inventaris Perusahaan Untuk Mendukung ²¹ Manajemen Procurement," *JUST IT J. Sist. Informasi, Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 11, no. 1, p. 62, Oct. 2020, doi: 10.24853/justit.11.1.62-71.
- [3] A¹² Rauf and A. T. Prastowo, "Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web Sistem Informasi Repository Laporan Pkl Siswa (Studi Kasus Smk N 1 Terbanggi Besar)," *Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, pp. 26–31, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTS>
- [4] R. Ardiansyah, "Implementasi Algoritma Hybrid Depth-First Search dan Breadth-First Search pada Sistem Repository Dokumen Hasil Karya Mahasiswa (Studi Kasus Pada Jurusan Teknologi ¹⁶ Informasi Universitas Tadulako)," *Sci. Comput. Sci. Informati¹⁶ J.*, vol. 1, no. 1, pp. 65–76, Feb. 2019, doi: 10.22487/j26204118.2018.v1.i1.11903.
- [5] N¹⁰ Wati and R. Lamusu, "Penerapan Teknologi Cloud Computing Untuk Aplikasi Repository Data Di Universitas ³⁵ Muhammadiyah Gorontalo," *J. Teknol. Inf. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 71–79, Nov. 2019, doi: 10.30869/jtii.v4i2.404. ¹⁴
- [6] S. Igasari and M. Adri, "Rancang Bangun Aplikasi Repository Bahan Ajar Prodi PTI UNP Berbasis Mobile Apps," *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform.*, vol. 9, no. 1, pp. 219–231, Mar. 2021, doi: 10.24036/voteteknika.v9i1.111383.

- [7] I. Y. Ruhiawati, W. Gunawan, and N. Faniya, "APLIKASI REPOSITORY PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BANTEN JAYA," *J. Sist. Inf. dan Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 110–126, Aug. 2020, doi: 10.47080/simika.v3i2.1012.
- [8] H. Purnomo and J. Maknunah, "Sistem Informasi Pengolahan Data Keuangan Berbasis Web," *J I M P - J. Inform. Merdeka Pasuruan*, vol. 3, no. 3, pp. 44–49, Dec. 2018, doi: 10.37438/jimp.v1i1.187.
- [9] A. Rachmat, "Analisis Rancang Bangun Sistem Repositori Institusi Berbasis Metadata Dublin Core di UKDW Yogyakarta," *Ultim. InfoSys*, vol. V, no. 2, pp. 65–74, 2014, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Antonius-Rachmat/publication/271100028_Analisis_Rancang_Bangun_Sistem_Repositori_Institusi_Berbasis_Metadata_Dublin_Core_di_UKD_W_Yogyakarta/links/54be05660cf218da9391d3a8/Analisis-Rancang-Bangun-Sistem-Repositori-Insti
- [10] S. M. R. Shahab and S. Munir, "RANCANG BANGUN APLIKASI PENGELOLAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN MVC FRAMEWORK STUDI KASUS SMK TARUNA BHAKTI DEPOK," *J. Teknol. Terpadu*, vol. 3, no. 1, pp. 18–25, 2019, [Online]. Available: <https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/jtt/article/view/1913>
- [11] A. D. Hermendra and Anofrizen, "Pengembangan Sistem Informasi Kerja Praktek (Studi Kasus : Jurusan Sistem Informasi UIN SUSKA Riau)," *J. Rekayasa dan Manaj. Sist. In*, vol. 2, no. 1, pp. 11–14, 2016, [Online]. Available: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/articelview/1686>
- [12] Ramadhana, B. Cut, and J. Husna, "Rancang Bangun Sistem E-Repository Skripsi Mahasiswa Berbasis Qr (Quick Response) Code," *J. Ris. dan Inov. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–14, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/kandidat/article/view/323>
- [13] Z. Rahmani, N. Arkhatin, and R. Ningsih, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA PAUD GODWILLING MAMPANG DEPOK BERBASIS JAVA MENGGUNAKAN METODE R&D," *Semnas Ristek (S. Nar. Nas. Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 6, no. 1, pp. 454–458, Jan. 2022, doi: 10.31998/semnasristek.v6i1.5750.
- [14] S. Fransisca and R. N. Putri, "Pemanfaatan Teknologi Rfid Untuk Pengelolaan Inventaris Sekolah Dengan Metode (R&D)," *J. Mhs. Apl. Teknol. Komput. dan Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 72–75, 2019.
- [15] S. Siswidiyanto, A. Munif, D. Wijayanti, and E. Haryadi, "Sistem Informasi Penyewaan Rumah Kontrakan Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Prototype," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 15, no. 1, pp. 18–25, May 2021, doi: 10.35969/interkom.v15i1.84.
- [16] H. N. Syaddad, "Rancang Bangun

- Digital Archiving Di Perguruan Tinggi Menggunakan Metode Prototype Model Studi Kasus: Universitas Suryakencana,” *Media J. Inform.*, vol. 9, no. 1, pp. 49–57, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal.unsur.ac.id/mjinformatika/article/view/301/207>
- [17] D. Ayu, N. Wulandari, A. Alfin, H. Bahar, M. G. Arfananda, and H. Apriyani, “Prototyping Model in Information System Development of Al-Ruhamaa’ Bogor Yatim Center Foundation,” *Star Nusa Mandiri J. Comput. Inf. Syst.*, vol. 17, no. 2, pp. 127–136, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/pilar/article/view/2375>
- [18] S. Janti, I. Komarudin, and ..., “Penerapan Prototype Model Kampanye Indonesia Dermawan dan Aksi Cepat Tanggap (Act),” *Semin. Nas. Ris. dan Teknol. (SEMNAS RI EK) 2020*, pp. 155–160, 2020, [Online]. Available: <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/semnasristek/article/view/2466>
- [19] A. Tambunan, Samsudin, and S. D. Andriana, “THE IMPLEMENTATION OF WEBGIS TO SHOW THE SPREAD OF HALAL CUISINE SPOTS IN MEDAN,” vol. 4, no. 2, pp. 127–136, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jistech/article/view/6848>
- [20] Aryati, Samsudin, and M. Fakhriza, “SISTEM SELEKSI PENERIMAAN TENAGA KERJA OUTSOURCING MENGGUNAKAN ALGORITMA C5.0 BERBASIS
- ANDROID (STUDI KASUS : PT. SINERGI INDO PRIMA MEDAN),” vol. 7, no. 1, pp. 52–63, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/abit/article/view/2194>
- [21] C. Ningrum, D. Suherman, S. Aryanti, H. A. Prasetya, and A. Saifudin, “Pengujian Black Box pada Aplikasi Sistem Seleksi Sales Terbaik Menggunakan Teknik Equivalence Partitions,” *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 4, no. 4, pp. 125–130, Dec. 2019, doi: 10.32493/informatika.v4i4.3782.

CekFileRevisi_Jurteks_i_Rizky Dermawan

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	2%
2	jutif.if.unsoed.ac.id Internet Source	1%
3	jpti.journals.id Internet Source	1%
4	ejurnal.seminar-id.com Internet Source	1%
5	repository.atmaluhur.ac.id Internet Source	1%
6	snia.unjani.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.ensiklopediaku.org Internet Source	1%
8	jurnal.untad.ac.id Internet Source	1%
9	www.jurnal.akba.ac.id Internet Source	1%

10	123dok.com Internet Source	1 %
11	lppm-unissula.com Internet Source	1 %
12	ilmudata.org Internet Source	1 %
13	proceeding.unindra.ac.id Internet Source	1 %
14	judul.dipaneegara.ac.id Internet Source	<1 %
15	jurnal.murnisadar.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnal.uts.ac.id Internet Source	<1 %
17	ukdw.ac.id Internet Source	<1 %
18	jurnal.univrab.ac.id Internet Source	<1 %
19	lamintang.org Internet Source	<1 %
20	nero.trunojoyo.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

22	ROSNIA YURISTA, IVANA LUCIA KHARISMA, HERMANTO. "Penentuan Calon Penerima Beasiswa Menggunakan Metode Profile Matching di Universitas Nusa Putra", Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology), 2022 Publication	<1 %
23	Supriyono Supriyono, Ade Laelissiyamah. "Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Penempatan Pegawai Menggunakan Metode Profile Matching", Jurnal Ilmiah Intech : Information Technology Journal of UMUS, 2020 Publication	<1 %
24	jurnal.una.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
26	Fembriani Fembriani, Taty R Koroh, Pasmiyati Pasmiyati, Ribka Polin. "Efektifitas Edmodo Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Universitas Nusa Cendana", Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 2020 Publication	<1 %
27	jurnal.umj.ac.id Internet Source	<1 %
28	publishing-widyagama.ac.id	

<1 %

29 dergipark.org.tr
Internet Source

<1 %

30 docplayer.info
Internet Source

<1 %

31 ejournal.sttar.ac.id
Internet Source

<1 %

32 journal.nurulfikri.ac.id
Internet Source

<1 %

33 prosiding.unipma.ac.id
Internet Source

<1 %

34 sci.utu.fi
Internet Source

<1 %

35 sistemasi.ftik.unisi.ac.id
Internet Source

<1 %

36 www.galinesia.com
Internet Source

<1 %

37 www.slideshare.net
Internet Source

<1 %

38 Haryono Haryono, Zaenal Mutaqin Subekti,
Widiyawati Widiyawati, Hidayatullah
Hidayatullah. "RANCANG BANGUN SISTEM
UJIAN ONLINE MENGGUNAKAN ALGORITMA

<1 %

COSINE SIMILARITY BERBASIS WEB", Jurnal Informasi dan Komputer, 2021

Publication

39

I Putu Susila Handika. "Perancangan datawarehouse dan teknologi business intelligence untuk analisa penjualan pada perusahaan retail PT. ABC", Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off